PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIREVIEW)

FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (REVIEWED)

(MATA UANG INDONESIA/*INDONESIAN CURRENCY*)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Direview)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Reviewed)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan	2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	*Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DI AUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014(TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIREVIEW)

RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)AND FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 2014 (UNAUDITED)AND 2013 (REVIEWED)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama/*Name* : Andrie Tjioe
Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Baverly Golf RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua, Tangerang
Nomor Telepon/*Telephone Number* : -
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2 Nama/*Name* : Stefanus Sudyatmiko
Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Batu Ceper Raya No. 50D RT/RW 001/002, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/*Telephone Number* : -
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 30 April 2014/*Jakarta, April 30, 2014*

Direktur Utama/*President Director* | Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL
8ABF6ACF204580775
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Andrie Tjioe | Stefanus Sudyatmiko

Jl. Riau No 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350
Phone : +6221 31935919
Fax : +6221 3903473
www.ibstower.com

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/ *(Audited)*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	237.874.626.117	3c,3d,3s,5,32,33	246.540.238.984	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	5.282.892.549	3c,6,32,33	5.194.483.811	*Other financial asset*
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.346.565.085 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.	157.378.242.006	3c,3e,7,32,33	99.126.071.845	*Trade receivables - third parties - net off provision for impairment loss amounted to Rp 4.346.565.085 as of March 31, 2014 and December 31, 2013*
Piutang lain-lain		3c,3s,32,33		*Other receivables*
Pihak ketiga	4.997.438.088		4.928.526.686	*Third parties*
Pihak berelasi	35.119.657.308	3f,8	33.495.848.688	*Related parties*
Uang muka	17.988.991.337		15.754.097.744	*Advances*
Pajak dibayar di muka	773.543.391	3l,9	5.925.623.631	*Prepaid taxes*
Sewa dibayar di muka	25.536.303.071	3g,10	27.385.022.593	*Prepaid rents*
Beban dibayar di muka	458.364.282	3g	575.123.461	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	485.410.058.149		438.925.037.443	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	3.536.781.901	3l,16	3.268.702.608	*Deferred tax assets*
Properti investasi - nilai wajar	2.322.352.356.432	3h,3j,11	2.311.618.546.390	*Investment properties - fair value*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.828.825.316 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp 10.711.777.872 pada tanggal 31 Desember 2013	25.084.708.040	3i,3j,12,27	24.237.824.653	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 11,828,825,316 as of March 31, 2014 and Rp 10,711,777,872 as of December 31, 2013*
Sewa dibayar di muka jangka panjang	104.370.924.795	3g,10	98.515.561.477	*Long-term prepaid rents*
Beban dibayar di muka jangka panjang	241.821.302	3g	300.718.134	*Long-term prepaid expenses*
Aset lain-lain	1.314.831.563	3c,13,27,32,33	1.275.401.487	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.456.901.424.033		2.439.216.754.749	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET	**2.942.311.482.182**		**2.878.141.792.192**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/ *(Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	13.533.505.739	3c,14,32,33	16.073.103.290	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.711.631.335	3c,3s,32,33	5.107.428.335	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	36.265.768.121	3c,15,32,33	32.028.176.665	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.426.230.828	3l,16	3.344.578.833	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	23.523.648.602	3q,17	24.210.482.600	*Unearned revenue*
Utang bank	8.765.833	3c,3r,18,32,33	34.775.393	*Bank loan*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3c,3p,3r		*Current maturity of long-term liability:*
Utang pembiayaan	137.449.416	19,32,33	148.561.298	*Financing payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.606.999.874		80.947.106.414	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.712.113.206	3m,28	6.126.166.607	*Employees' benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3c,3p,3r		*Long-term liabilitiy - net of current maturity:*
Utang pembiayaan	-	19,32,33	28.223.316	*Financing payable*
Utang pihak ketiga	616.706.897.946	3c,21,32,33	614.929.468.631	*Due to third party*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	623.419.011.152		621.083.858.554	*Total Noncurrent Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**706.026.011.026**		**702.030.964.968**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Share capital - par value Rp 500 per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				*Authorized - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.143.073.400 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	571.536.700.000	22	571.536.700.000	*Issued and paid-in capital - 1,143,073,400 shares as of March 31, 2014 and December 31, 2013*
Tambahan modal disetor	71.371.413.706	23	71.371.413.706	*Additional paid-in capital*
Pendapatan komprehensif lain	282.892.549		194.483.811	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	24	1.000.000.000	*Approriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.592.094.464.901		1.532.008.229.707	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**2.236.285.471.156**		**2.176.110.827.224**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.942.311.482.182**		**2.878.141.792.192**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Direview)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Reviewed)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
PENDAPATAN USAHA	116.287.295.537	3p,3q,25	108.198.485.308	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22.180.732.444	3p,3q,26	18.314.745.039	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**94.106.563.093**		**89.883.740.269**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	17.598.617.854	3q,27	11.315.067.609	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**76.507.945.239**		**78.568.672.660**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan sewa - bersih	41.249.997		28.616.833	*Rent income - net*
Pendapatan bunga	3.382.349.059		1.372.529.086	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(329.200.845)		433.509.569	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.777.429.315)	3c,20,21	(2.871.278.252)	*Loss of increase in fair value of financial liablities measured at FVTPL*
Beban bunga	(10.929.664.234)		(5.144.591.397)	*Interest expense*
Lain-lain - bersih	102.579.858		253.028.358	*Others - net*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(9.510.115.480)		(5.928.185.803)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**66.997.829.759**		**72.640.486.857**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(6.911.594.565)**	3l,16	**(9.184.790.011)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**60.086.235.194**		**63.455.696.846**	***NET INCOME FOR THE PERIODS***
Pendapatan komprehensif lain	88.408.738	6	-	*Other comprehensive income*
LABA KOMPREHENSIF	**60.174.643.932**		**63.455.696.846**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM		3t,29		***EARNINGS PER SHARE***
Dasar	53		62	*Basic*
Dilusian	53		30	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 2013 (Direview)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Reviewed)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2013		514.156.700.000	72.311.608.109	(940.194.403)	-	-	662.617.420.647	1.248.145.534.353	*Balance, January 1, 2012*
Reklasifikasi dampak penerapan PSAK No. 38 Revisi (2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	2o,23	-	(940.194.403)	940.194.403	-	-	-	-	*Reclassification effect on adoption of PSAK No.38 Revised (2012) "Business Combination of Entities Under Common Control"*
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	63.455.696.846	63.455.696.846	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2013		514.156.700.000	71.371.413.706	-	-	-	726.073.117.493	1.311.601.231.199	***Balance as of March 31, 2013***
Cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriated of general reserve*
Konversi obligasi konversi ke modal saham	20	57.380.000.000	-	-	-	-	-	57.380.000.000	*Conversion of convertible bonds to share capital*
Pendapatan komprehensif lain atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3c,6	-	-	-	194.483.811	-	-	194.483.811	*Other comprehensive income on increase in value of available for sale financial asset*
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	806.935.112.214	806.935.112.214	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2013		571.536.700.000	71.371.413.706	-	194.483.811	1.000.000.000	1.532.008.229.707	2.176.110.827.224	***Balance, December 31, 2013***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 2013 (Direview) - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014 (Unaudited)
and 2013 (Reviewed) - Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2014		571.536.700.000	71.371.413.706	-	194.483.811	1.000.000.000	1.532.008.229.707	2.176.110.827.224	*Balance, January 1, 2014*
Pendapatan komprehensif lain atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3c,6	-	-	-	88.408.738	-	-	88.408.738	*Other comprehensive income on increase in value of available for sale financial asset*
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	60.086.235.194	60.086.235.194	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2014		571.536.700.000	71.371.413.706	-	282.892.549	1.000.000.000	1.592.094.464.901	2.236.285.471.156	***Balance, March 31, 2014***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Direview)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Reviewed)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	57.348.291.378	124.013.232.459	*Collection from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(30.910.376.013)	(27.364.423.093)	*Payment to contractors suppliers, and others*
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(11.037.018.681)	(9.655.833.477)	*Cash paid to operating expenses and employees*
Penerimaan bunga	3.208.996.100	1.859.169.172	*Interest received*
Pembayaran pajak	(7.914.643.347)	(1.602.499.451)	*Payment for taxes*
Jumlah Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**10.695.249.437**	**87.249.645.610**	***Total Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11.467.900	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Peningkatan aset tetap dalam konstruksi dan aset tetap	(2.012.041.014)	(2.272.273.519)	*Increase of construction in progress and fixed assets*
Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(10.733.810.042)	(3.097.183.583)	*Increase of investment properties in progress and investment properties*
Pembayaran utang penggantian sewa lahan	-	(88.350.750.424)	*Payments on liability replacements of land rental*
Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(12.734.383.156)**	**(93.720.207.526)**	***Total Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran beban bunga	(6.561.134.390)	(4.425.222.623)	*interest expense paid*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.111.882)	-	*Payments of financing payable*
Pembayaran utang bank	(54.232.876)	(481.986.322)	*Payment of bank loans*
Jumlah Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(6.626.479.148)**	**(4.907.208.945)**	***Total Cash Flows Used in Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(8.665.612.867)**	**(11.377.770.861)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**246.540.238.984**	**153.032.081.105**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**237.874.626.117**	**141.654.310.244**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 76 tanggal 26 Oktober 2013 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan modal disetor. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 76 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, dated October 26, 2013, concerning the changes of shares capital. The changes of shares capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in-building telecommunication coverage services and rental also maintenance of telecommunication tower.At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecomunication tower.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on April 26, 2012, as documented in Notarial Deed No. 72, of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		**Dewan Direksi/ *Board of Directors***	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ *President Commissioner*	Andrie Tjioe	- Presiden Direktur/ *President Director*
Drs. Kanaka Puradireja	- Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/*Director*
Michael Hanindhya	- Komisaris/ *Commissioner*	Ir. William Go	- Direktur tidak terafiliasi/ *Non Affiliated Director*

Pada tanggal 31 Maret 2014, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of March 31, 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	:	Kanaka Puradireja	:	*Chairman*
Anggota	:	Hari Setianto	:	*Members*
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	*Members*

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Member of key management personnel of the Company is the board of directors

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated December 1, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated April 1, 2013, the Company's Directors assigned that effective on April 1, 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo

Jumlah rata-rata karyawan (tidak diaudit) Perusahaan masing-masing adalah 243 dan 191 karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 243 and 191 for the three-month period ended March 31, 2014 and for the year ended December 31, 2013, respectively.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 April 2014.

c. Completion of the Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issued by the Company's management on April 30, 2014.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

2. INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

The Company had received effective statement No. S-10134/BL/2012 on August 15, 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for limited offering to public of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, all of the Company shares are listed in Indonesian Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (Bapepam – LK) No. VIII.G.7 dan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. VIII.G.& and Decree No. 346/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "The Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2014, as disclosed in this notes

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which the Company's functional currency.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2014

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan.
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.
4. PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No.33 Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2014

The following are the new and revised statements and interpretations which are adopted effective January 1, 2014 but which are either irrelevant or relevant but do not have material impact to the financial statements.

1. *ISAK No. 27, Transferred of Assets from Customer*
2. *ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.*
3. *ISAK No. 29, Stripping Cost in Production Phase of Surface Mine.*
4. *PPSAK No. 12, Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining".*

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk

c. Financial Assets and Liabilities

Classification

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines

dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia dijual.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang penggantian sewa tanah, utang pembiayaan dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta utang pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran dan Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan

the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other asset - refundable deposit, classified as loans and receivables and other financial assets is classified as financial assets available for sale.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, liability in the replacement of land rental, financing payable and bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost and due to third party classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the

penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

marketplace concerned.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Loans and receivables

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Income on this financial assets classification is presented as finance income in the statements of comprehensive income.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial assets or financial liabilities, and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets or financial liabilities.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

For a financial asset reclassified out from the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan *(arm's length market transactions);* referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima

Derecognition

(i) Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through

tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*; dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.

tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted short-term deposits with a maturity of three months or less.

e. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

e. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunya relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:

   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

a. A person or a close member of the person's family is related to a the Company if that person;
   (i) has control or joint control over the Company;
   (ii) has significant influence over the Company; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

   a. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Both entities are joint venture of the same third party.

d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

e. The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
g. A person identified in (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang dicatat di aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are recorded in noncurrent assets in the statements of financial position.

h. Properti Investasi

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

h. Investment Properties

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.

Investment properties of the Company consist of land and tower telecomunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on each year independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dalam penyelesaian yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

Investment properties in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.
Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.
Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets" useful lives as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan jaringan	8	*Network equipments*
Renovasi bangunan	4	*Building improvements*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

Aset Dalam Konstruksi

Construction in Progress

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Nonfinancial Assets

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PSAK No. 48 (revised 2009) prescribes the procedures to be employeed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

k. Deferred Charges - Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

l. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan

Nonfinal Income Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; but in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available in an adequate amount so the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary

penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Imbalan Kerja

m. Employees' Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Law 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of program, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance expenses are expenses paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emtive Rights (PR) purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2004), "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

o. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Acquisition or disposal of a Subsidiary from or to entities under common control which is a reorganization of companies under common control (pooling of interest), is accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the Company or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control", presented in the equity section of the statement of financial position until December 31, 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

On January 1, 2013, the Company adopted revised PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control". Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the provisions of this standard.

Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

This standard clarifies that any difference between amount of benefit transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section an presented under additional paid-in capital.

Perusahaan telah menyesuaikan pencatatan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang terjadi sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

On January 1, 2013, the Company adopted revised PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control". Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the provisions of this standard.

p. Transaksi Sewa

p. Lease Transactions

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan sebagai *Lessee*

The Company as a lessee

Dalam suatu sewa pembiayaan, Perusahaan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang

Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction

merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan

of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods. Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable

diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

rental contract.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Biaya Pinjaman

r. Borrowing Costs

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

The Company book keeping are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.404 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 11,404 and Rp 12.189, respectively, for every United States (U.S.) Dollar 1.

t. Laba per Saham

t. Earning per Share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic

produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment of revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Events after the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3c.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3c.

b. Cadangan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

b. Provisions for Impairment of Loans and Receivables

At each reporting date, the Company assesses its loans and receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying value of the Company loans and receivables before provision for impairment loss as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	237.874.626.117	246.540.238.984	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	161.724.807.091	103.472.636.930	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	4.997.438.088	4.928.526.686	*Third parties*
Pihak berelasi	35.119.657.308	33.495.848.688	*Related parties*
Aset lain-lain	169.772.000	124.572.000	*Other assets*
Jumlah	**439.886.300.604**	**388.561.823.288**	***Total***

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai *lessor*.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Penentuan Mata Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang

d. Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional

fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair *Value of Financial Assets and Liabilities*

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

b. Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of each of the item of the Company's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and fixed assets during the period.

c. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

c. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.

d. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat padaperiode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

d. Employee's Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing

dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2014/ *Maret 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
Kas			*Cash*
Rupiah	228.177.090	122.500.000	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	42.185.036.475	50.441.058.290	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.539.528.576	3.157.933.940	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.461.369.747	1.183.591.410	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	763.236.653	576.427.366	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	542.609.640	693.649.427	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226.174.069	289.201.993	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.326.604	9.036.262	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	12.703.295	3.291.112	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk (USD 253.899 pada tanggal 31 Maret 2014 dan USD 595.910 pada tanggal 31 Desember 2013	2.895.463.968	7.263.549.184	PT Bank Sinarmas Tbk *(USD 253,899 as of March 31, 2014 and USD 595,910 as of December 31, 2013*
Jumlah bank	54.846.449.027	63.617.738.984	*Total banks*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
PT Bank Muamalat Tbk	53.000.000.000	38.000.000.000	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Permata Tbk	51.800.000.000	61.800.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	30.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Kesawan Tbk	38.000.000.000	28.000.000.000	*PT Bank QNB Kesawan Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	15.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
Jumlah deposito berjangka	182.800.000.000	182.800.000.000	*Total time deposits*
Jumlah	**237.874.626.117**	**246.540.238.984**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 7% - 12% dan 5%-12%.

The annual interest rates of time deposits on March 31, 2014 and December 31, 2013 is 7% - 12% and 5% - 12%, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Aset keuangan lainnya pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan unit penyertaan reksa dana Danamas Stabil yang dikelola oleh manajemen investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak ketiga dan bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga.

Other financial assets as of December 31, 2013 represent investment in mutual funds Danamas Stabil which managed by investment management of PT Sinarmas Asset Management, third party, and custodian bank of PT Bank CIMB Niaga TBk, third party.

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
Harga perolehan	5.000.000.000	5.000.000.000	*Acquisition cost*
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek	282.892.549	194.483.811	*Unrealized gain on changes in market value of securities*
Jumlah	**5.282.892.549**	**5.194.483.811**	***Total***

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
Saldo awal	194.483.811	-	*Beginning balance*
Perubahan nilai efek	88.408.738	194.483.811	*Changes in value of securities*
Saldo akhir	**282.892.549**	**194.483.811**	***Total***

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

This account represents receivables from:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
PT Smart Telecom	51.483.162.921	9.507.767.487	*PT Smart Telecom*
PT Bakrie Telecom Tbk	49.964.493.422	47.503.049.841	*PT Bakrie Telecom Tbk*
PT Axis Telekom Indonesia	22.025.363.351	15.695.109.824	*PT Axis Telekom Indonesia*
PT Smartfren Telecom Tbk	9.277.270.118	6.857.599.922	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	9.212.689.818	1.544.977.298	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	6.495.336.661	5.597.157.626	*PT Telekomunikasi Selular*
PT XL Axiata Tbk	5.789.183.358	4.334.313.324	*PT XL Axiata Tbk*
PT Internux (semula PT First Media Tbk)	3.377.573.621	-	*PT Internux (formerly PT First Media Tbk)*
PT Indosat Tbk	1.909.689.029	1.528.324.686	*PT Indosat Tbk*
PT Mora Telematika Indonesia	965.146.491	1.457.230.120	*PT Mora Telematika Indonesia*
PT Huawei Tech. Investment	593.323.227	1.161.441.620	*PT Huawei Tech. Investment*
PT Hutchison CP Telecommunication	452.975.074	218.229.395	*PT Hutchison CP Telecommunication*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	7.620.001.549	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	178.600.000	447.434.238	*Others (each below Rp200 million)*
Jumlah	**161.724.807.091**	**103.472.636.930**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	4.346.565.085	4.346.565.085	*Less provision for impairment loss*
Jumlah	**157.378.242.006**	**99.126.071.845**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
Belum jatuh tempo	30.308.218.270	29.592.674.192	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
Lancar dan kurang dari 1 bulan	11.351.484.047	5.321.541.541	*Current and less from 1 month*
1 bulan - 3 bulan	59.257.605.524	14.079.355.734	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	18.221.309.281	24.085.771.541	*3 months - 6 months*
6 bulan - 12 bulan	25.179.567.940	19.059.677.846	*6 months - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	17.406.622.029	11.333.616.076	*More than 12 months*
Jumlah	**161.724.807.091**	**103.472.636.930**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	4.346.565.085	4.346.565.085	*Less provision for impairment loss*
Jumlah	**157.378.242.006**	**99.126.071.845**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Mutation of provision for impairment loss of receivables are as follows :

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
Saldo awal	4.346.565.085	-	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	4.346.565.085	*Provisions for impairment loss of receivables*
Saldo akhir	**4.346.565.085**	**4.346.565.085**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are dominated in Rupiah currency.

Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan persentase tertentu dari piutang lebih dari 360 hari karena berdasarkan pengalaman historisnya piutang tersebut masih terdapat pembayaran.

The Company has recognized a provision for impairment loss of certain percentage of all receivables over 360 days because based on historical experience such receivables still being paid.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan jumlah cadangan piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the period, the management believes that provision for impairment loss is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

8. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

c. PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan

Nature of Relationship

a. *PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas* Mobilitas *are the Company's shareholders.*

b. *PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.*

c. *PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders with the Company.*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Piutang lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang berasal dari:

Transactions with Related Parties

a. Other receivables

This account represents other receivables from:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	35.116.284.558	33.466.642.962	*PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera*
PT Teknovatus Bisnis Solusi	-	25.832.976	*PT Teknovatus Bisnis Solusi*
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	3.372.750	*PT Inovasi Mas Mobilitas*
Jumlah	**35.119.657.308**	**33.495.848.688**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) sehubungan dengan pengalihan aset di tahun 2012 dan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) represent transferred of assets in 2012 and expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

b. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 489.620.000 dan Rp 303.126.850 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk direksi Perusahaan sebesar Rp 506.730.000 dan Rp 391.699.590 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

b. Salaries and benefits to Board of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners amounted to Rp 489,620,000 dan Rp 303.126.850, for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors amounted to Rp 506,730,000 dan Rp 391.699.590, for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*	
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 16)	734.969.490	-	*Overpayment of corporate income tax (Note 16)*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	38.573.901	42.698.900	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.882.924.731	*Value Added Tax*
Jumlah	**773.543.391**	**5.925.623.631**	***Total***

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak

On July 22, 2013, the Company received Tax Assessment Letter Overpayment of Value Added

Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB PPN) masa pajak tahun 2011 sebesar Rp 4.079.400.031. Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN.

Tax year 2011 amounted to Rp 4,079,400,031. On August 23, 2013, the Company received the tax restitution.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 60.544.862.512. Pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak.

On May 3, 2012, the Company received Decision Letter of Tax Director General No. Kep 00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 regarding Preliminary Overpayment Restitution on Value Added Tax for year 2012 amounted to Rp 60,544,862,512. On May 22, 2013, the Company received the tax restitution.

10. SEWA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID RENTAL

	31 Maret 2014/*March 31, 2014* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			
	Jangka pendek/ *Short-term*	Jangka panjang/ *Long-term*	Jumlah/*Total*	
Atap	15.332.916.773	42.892.937.471	58.225.854.244	*Rooftop*
Lahan	10.203.386.298	61.477.987.324	71.681.373.622	*Land*
Jumlah	**25.536.303.071**	**104.370.924.795**	**129.907.227.866**	***Total***

	31 Desember 2013/*December 31, 2013* Diaudit/*(Audited)*			
	Jangka pendek/ *Short-term*	Jangka panjang/ *Long-term*	Jumlah/*Total*	
Atap	14.993.798.982	42.957.484.278	57.951.283.260	*Rooftop*
Lahan	12.391.223.611	55.558.077.199	67.949.300.810	*Land*
Jumlah	**27.385.022.593**	**98.515.561.477**	**125.900.584.070**	***Total***

Sewa dibayar dimuka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid rents have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarananya.

The investment properties consist of land, telecommunication towers and infrastructure.

Properti investasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2.322.352.356.432 dan Rp 2.311.618.546.390 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond, untuk 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dengan laporan penilaian terakhirnya bertanggal 17 Januari 2014 (atas saldo properti investasi per 31 Oktober 2013).

The investment properties as of March 31, 2014 and December 31, 2013, amounted to Rp 2,322,352,356,432 and Rp 2,311,618,546,390 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond, for March 31, 2014 and December 31, 2013 based on their report dated January 17, 2014 (for the balance of investment properties as of October 31, 2013).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah

The method used for determining the fair value was "Cost and income method". Gain on change in fair

metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 625.109.049.324 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

value amounting to Rp 625,109,049,324 were recognized as "Increase in fair value of investment properties" for the year ended December 31, 2013 in the statements of comprehensive income.

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Properti investasi			***Investment properties***
Saldo awal tahun	1.275.296.859.084	1.177.985.650.281	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	1.740.779.122	72.912.695.848	*Additions*
Reklasifikasi	7.500.776.261	24.398.512.955	*Reclassifications*
Subjumlah	**1.284.538.414.467**	**1.275.296.859.084**	***Subtotal***
Properti investasi dalam penyelesaian			***Investment properties in progress***
Saldo awal tahun	47.356.723.623	18.849.692.262	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	8.993.030.920	52.905.544.316	*Additions*
Reklasifikasi	(7.500.776.261)	(24.398.512.955)	*Reclassifications*
Subjumlah	**48.848.978.282**	**47.356.723.623**	***Subtotal***
Jumlah	**1.333.387.392.749**	**1.322.653.582.707**	***Total***
Nilai wajar			***Fair value***
Saldo awal tahun	988.964.963.683	363.855.914.359	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	-	625.109.049.324	*Additions*
Subjumlah	**988.964.963.683**	**988.964.963.683**	***Subtotal***
Jumlah	**2.322.352.356.432**	**2.311.618.546.390**	***Total***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025-2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from twenty (20) to thirty (30) years and will expire between 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 113.836.883.408 dan Rp 105.706.864.050, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan usaha (Catatan 25).

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 113,836,883,408 and Rp 105,706,864,050, respectively, and was reported as part of revenue (Note 25).

Beban operasi langsung properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014

Direct operating expenses of the investment properties for the three-month periods

dan 2013 masing-masing sebesar Rp 19.379.272.685 dan Rp 18.314.745.039 dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 26).

ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 19,379,272,685 and Rp 18,314,745,039 respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 26).

Properti investasi yang masih dalam proses pengerjaan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2014 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 30% sampai 70%

Investment properties in progress represents the development of infrastructur and tecommunication tower for business expansion of the Company. As of March 31, 2014, the Company construction in progress has percentage of completion of 30% to 70%.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaaan dalam rangka proses penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian.

There are no barriers experienced by the Company to process the completion of investment properties in progress.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2014/ *Balance as of January 1, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Maret 2014/ *Balance as of March 31, 2014* (Tidak Diaudit) *(Unaudited)*	
Harga Perolehan:						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Acquisitions*
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	*Land*
Bangunan	10.760.555.000	-	-	-	10.760.555.000	*Buildings*
Renovasi bangunan	1.608.289.068	141.986.728	-	116.831.150	1.867.106.946	*Building improvements*
Peralatan kantor	7.077.214.548	1.727.623.136	30.307.183	-	8.774.530.501	*Office equipments*
Kendaraan	9.673.543.909	25.600.000	17.803.000	-	9.681.340.909	*Vehicles*
Aset dalam Konstruksi		-				*Construction in Progress*
Renovasi bangunan	-	116.831.150	-	(116.831.150)	-	*Building improvements*
Jumlah harga perolehan	34.949.602.525	2.012.041.014	48.110.183	-	36.913.533.356	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	1.856.189.709	134.506.938	-	-	1.990.696.647	*Buildings*
Renovasi bangunan	787.418.551	79.893.350	-	-	867.311.901	*Building improvements*
Peralatan kantor	2.546.360.078	428.395.881	28.773.851	-	2.945.982.108	*Office equipments*
Kendaraan	5.521.809.534	520.828.126	17.803.000	-	6.024.834.660	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	10.711.777.872	1.163.624.295	46.576.851	-	11.828.825.316	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat bersih	**24.237.824.653**				**25.084.708.040**	***Net carrying value***

	Saldo 1 Januari 2013/ *Balance as of January 1, 2013*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember 2013/ *Balance as of December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	Land
Bangunan	9.660.555.000	1.100.000.000	-	-	10.760.555.000	Buildings
Renovasi bangunan	929.270.549	327.146.569	-	351.871.950	1.608.289.068	Building improvements
Peralatan kantor	3.388.765.456	3.836.627.746	148.178.654	-	7.077.214.548	Office equipments
Kendaraan	8.684.743.909	1.279.800.000	291.000.000	-	9.673.543.909	Vehicles
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Renovasi bangunan	46.177.320	351.871.950	-	(398.049.270)	-	Building improvements
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	6.895.446.265	439.178.654	(46.177.320)	34.949.602.525	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.368.578.626	487.611.083	-	-	1.856.189.709	Buildings
Renovasi bangunan	528.597.226	258.821.325	-	-	787.418.551	Building improvements
Peralatan kantor	1.445.973.371	1.237.187.317	136.800.610	-	2.546.360.078	Office equipments
Kendaraan	3.954.830.367	1.857.979.167	291.000.000	-	5.521.809.534	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	3.841.598.892	427.800.610	-	10.711.777.872	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat bersih	**21.241.532.644**				**24.237.824.653**	**Net carrying value**

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Beban usaha (Catatan 27)	1.163.624.295	834.607.201	*Operating expenses (Note 27)*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Kendaraan	1.348.090.909	1.365.893.909	*Vehicles*
Peralatan kantor	900.091.758	840.967.441	*Office equipments*
Renovasi bangunan	456.601.049	456.601.049	*Building improvements*
Jumlah	**2.704.783.716**	**2.663.462.399**	***Total***

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Deduction represent sale of certain fixed assets for three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 with the detail as follow:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Harga jual	11.467.900	-	*Selling price*
Nilai tercatat bersih	1.533.332	-	*Net carrying value*
Jumlah	**9.934.568**	-	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 3.000.000 dan Rp 1.367.357.167.915 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US$ 3.000.000 dan Rp 1.131.749.750.212 pada tanggal 31 Desember 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties for USD 3,000,000 and Rp 1,367,357,167,915 on March 31, 2014 and USD 3,000,000 and Rp 1,131,749,750,212 on December 31, 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertangguhan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes the issurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajement believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan di Jln Riau No. 23 pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 12.276.900.000.

Tax object for sale of land and buildings in Jln Riau No. 23 in 2013 is Rp 12,276,900,000.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Aset keuangan			*Financial instruments*
Uang jaminan	169.772.000	124.572.000	*Refundable deposits*
Aset nonkeuangan			*Nonfinancial instruments*
Beban tangguhan			*Deferred charges*
Beban perolehan	542.000.000	542.000.000	*At cost*
Akumulasi amortisasi	136.940.437	131.170.513	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat beban tangguhan	405.059.563	410.829.487	*Net carrying value deferred charges*
Lainnya	740.000.000	740.000.000	*Other*
Jumlah	**1.314.831.563**	**1.275.401.487**	***Total***

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortisasi atas beban tangguhan sebesar Rp 5.769.924 dan Rp 5.769.924 untuk periode tiga bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 disajikan pada beban usaha (Catatan 27).

Amortization expenses of deferred charges amounting to Rp 5,769,924 and Rp 5,769,924 for three-month periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively, are charged to operating expenses (Note 27).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade payables - third parties from:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
PT Jartelindo Trimitra	1.075.753.645	1.390.042.098	*PT Jartelindo Trimitra*
PT Tri Brata Abadi	716.343.938	552.990.328	*PT Tri Brata Abadi*
PT Triyasa Geokomindo	692.552.473	101.310.510	*PT Triyasa Geokomindo*
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313	611.971.313	*PT Citra Nusa Cemerlang*
CV Nara Unggul Prima	581.873.479	414.576.300	*CV Nara Unggul Prima*
PT Indomitra Global	572.165.862	659.061.770	*PT Indomitra Global*
PT Cipta Media Utama	554.897.121	278.075.454	*PT Cipta Media Utama*
PT Jaya Abadi Energi	542.207.600	44.753.820	*PT Jaya Abadi Energi*
PT Aditama Satrindo Internusa	541.583.575	646.126.616	*PT Aditama Satrindo Internusa*
PT Dwipanca Catur Karya	200.605.979	745.608.858	*PT Dwipanca Catur Karya*
PT Cakra Hexa Swadaya	97.740.016	656.200.501	*PT Cakra Hexa Swadaya*
PT Star Global Abadi	77.176.858	555.872.075	*PT Star Global Abadi*
PT Circleted Niaga Indonesia	35.775.000	776.477.202	*PT Circleted Niaga Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7.232.858.880	8.640.036.445	*Other (each bellow Rp 500 million)*
Jumlah	**13.533.505.739**	**16.073.103.290**	***Total***

Seluruh utang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's trade payable third parties are in Rupiah.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable third parties from the date of invoice is as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Belum jatuh tempo	11.388.726.500	13.402.480.505	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 hari	1.596.522.171	2.273.943.288	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	213.756.660	71.447.850	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	334.500.408	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	325.231.647	*More than 90 days*
Jumlah	**13.533.505.739**	**16.073.103.290**	***Total***

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pemeliharaan menara	12.993.339.494	9.984.699.842	*Tower maintenance*
Bunga	10.925.753.424	11.168.547.945	*Interest*
Perijinan	6.067.000.000	4.075.000.000	*License*
Sewa	4.873.742.069	5.263.057.356	*Rent*
Lain-lain	1.405.933.134	1.536.871.522	*Others*
Jumlah	**36.265.768.121**	**32.028.176.665**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Utang pajak / ***Taxes payable***

Akun ini terdiri dari utang pajak / *This account consists of taxes payable*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	279.072.108	-	*Value Added Tax - net*
Pajak Penghasilan Badan	11.038.155	11.038.155	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	382.244.098	566.765.632	*Article 4 (2)*
Pasal 21	261.155.776	455.825.415	*Article 21*
Pasal 23	20.847.742	9.800.805	*Article 23*
Pasal 25	2.301.148.826	2.301.148.826	*Article 25*
Pasal 26	170.724.123	-	*Article 26*
Jumlah	**3.426.230.828**	**3.344.578.833**	***Total***

Manfaat (beban) pajak penghasilan / ***Income tax benefit (expenses)***

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Beban pajak kini	(7.179.673.857)	(9.369.486.615)	*Current income tax*
Manfaat pajak tangguhan	268.079.292	184.696.604	*Deferred income tax benefit*
Bersih	**(6.911.594.565)**	**(9.184.790.011)**	***Net***

Pajak Penghasilan - Pajak Kini / ***Income Tax – Current***

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	66.997.829.759	72.640.486.857	*Income before income tax expense per statements of comprehensive income from:*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	585.946.599	531.702.907	*Provision for employees' benefit*
Penyusutan aset tetap	179.083.079	207.083.509	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar laporan laba rugi komprehensif	1.777.429.315	2.871.278.252	*Loss on increase in fair value of financial liability measured at FVPL at fair value at initial recognition*
Beban sewa	-	20.133.167	*Rent expense*
Penyusutan	(37.796.454.497)	(37.404.909.147)	*Depreciation*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(41.249.997)	(48.750.000)	*Rental income*
Pendapatan bunga	(3.382.349.059)	(1.372.529.086)	*Interest income*
Lainnya	381.960.233	13.950.000	*Others*
Penghasilan kena pajak	**28.702.195.432**	**37.458.446.459**	***Taxable income***

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013:

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Final	4.124.999	4.875.000	*Final*
Tidak final	7.175.548.858	9.364.611.615	*Nonfinal*
Jumlah beban pajak kini	**7.179.673.857**	**9.369.486.615**	***Total current tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pajak penghasilan final	(4.124.999)	(4.875.000)	*Final income tax*
Pasal 23	(1.007.071.870)	(1.011.951.104)	*Article 23*
Pasal 25	(6.903.446.478)	(904.869.261)	*Article 25*
Utang (lebih bayar) pajak kini (Catatan 9)	**(734.969.490)**	**7.447.791.250**	***Current tax payable (overpayment) (Note 9)***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun-tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the years ended December 31, 012 is according to the related "Surat Pemberitahuan Pajak" (SPT) years.

Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan

Income Tax – Deferred

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 and 2013 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	146.486.650	132.925.727	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	121.592.642	51.770.877	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**268.079.292**	**184.696.604**	***Total***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013, are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.678.028.302	1.107.587.302	*Estimated liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan piutang	1.086.641.271	-	*Provisions for impairment loss*
Penyusutan aset tetap	772.112.328	497.891.697	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**3.536.781.901**	**1.605.478.999**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

17. UNEARNED REVENUE

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*	
Sewa menara telekomunikasi	23.432.815.268	24.173.399.267	*Telecommunication tower lease*
Lain-lain	90.833.334	37.083.333	*Others*
Jumlah	**23.523.648.602**	**24.210.482.600**	***Total***

18. UTANG BANK

Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4.29% per tahun pada tahun 2012 dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 12). Pada tanggal 23 April 2014, utang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Beban bunga atas utang bank tersebut adalah sebesar Rp 565.700 dan Rp 37.670.849 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

18. BANK LOANS

On March 21, 2012, the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 12). On April 23, 2014, this loan has been paid.

Interest expense on this loan amounted to Rp 565,7000 and Rp 37,670,849 for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013.

19. UTANG PEMBIAYAAN

19. FINANCING PAYABLE

Akun ini terdiri atas :

This account consist of :

	31 Maret 2014/ March 31, 2014/ (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ December 31, 2013 *(Diaudit)/(Audited)*	
PT Toyota Astra Financial Service	137.449.416	176.784.614	*PT Toyota Astra Financial Service*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	137.449.416	148.561.298	*Less: Current portion*
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	28.223.316	*Long-term portion of financing payable*

PT Toyota Astra Financial Service

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

Beban bunga atas utang pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 3.345.111 dan nihil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

PT Toyota Astra Financial Service

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicle, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

Interest expense on this financing payable amounted to Rp 3,345,111 and nil for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013.

20. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 27 Desember 2011 Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi. Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar dari obligasi konversi pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 628.385.214. Selisih nilai wajar sebesar Rp 2.871.278.252 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukut pada nilai wajar pada laporan laba rugi.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut sebesar Rp 5.145.615.213 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditur, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, pengalihan aset perusahaan, dan penambahan utang bank tanpa persetujuan dari kreditur.

Berdasarkan akta No. 62 tanggal 17 Juli 2013, yang diaktakan oleh Desman, S.H, M.Hum, M.M, notaris di Jakarta, mengenai perjanjian perubahan atas penerbitan obligasi konversi, mengubah nilai nominal obligasi konversi dari sebesar Rp 690.380.000.000 menjadi sebesar Rp 57.380.000.000 dan mengubah bentuk dari sisa obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi utang pihak ketiga (Catatan 21). Tidak terdapat perubahan pada tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi konversi.

20. CONVERTIBLE BONDS

On December 27, 2011 the Company issued registered convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower. This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.

The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.

The fair value of convertible bonds as of March 31, 2013 amonted to Rp 628,385,214. The difference between the fair value amounted to Rp 2,871,278,252 is recognized as loss on increase in fair value of financial liability measured at FVTPL in statements of comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2013.

Interest expense on convertible bonds amounted to Rp 5,145,615,213, for the three-month periods ended March 31, 2014.

In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan without approval from creditors.

Based on notarial deed No. 62 dated July 17, 2013, notarized by Desman, S.H, M.Hum, M.M, a public notary in Jakarta, regarding agreement of amendment in convertible bonds issuance, the convertible bonds nominal value changed from Rp 690,380,000,000 to Rp 57,380,000,000 and changed the remaining of Rp 633,000,000,000 to due to third party (Note 21). There are no changing in the due date and interest per annum on convertible bonds.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, obligasi konversi sebesar Rp 57.380.000.000 telah dikonversi menjadi 114.760.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 22).

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013, notarized by Linda Herawati S.H., convertible bonds amounted to Rp 57,380,000,000 has been converted to 114,760,000 shares with nominal value of Rp 500 per share (Note 22).

21. UTANG PIHAK KETIGA

21. DUE TO THIRD PARTY

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dalam rangka merestrukturisasi obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman ke DSS. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016 dan harus dibayar pada tanggal berakhirnya perjanjian ini (Catatan 20).

On July 17, 2013 the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party, signed a loan agreement in relation to restructure the convertible bonds amounted to Rp 633,000,000,000. This loan will be due on Juli 17, 2016 and must be paid on the date of termination of this agreement (Note 20).

Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar setiap tiga bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Beban bunga atas utang pihak ketiga tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 20.394.739.726.

This loan bears interest 7% per annum and will paid quarterly from the signing of this agreement. Interest expense of this due to related party for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp 20,394,739,726.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang pihak ketiga pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 611.670.848.219. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp 1.777.429.315 dan nihil diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Fair value of long-term loan to third party on initial recognition amounted to Rp 611,670,848,219. The difference between the nominal value and fair value amounted to Rp 1,777,429,315 and nil are recognized in statements of comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2014 and 2013.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2014 and December 31, 2013, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

31 Maret 2014/*March 31, 2014* dan/*and* 31 Desember 2013/*December 31, 2013*

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Bakti Taruna Sejati	613.204.200	53,65%	306.602.100.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	22,82%	130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	10,04%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, pemilikan < 15%/ *Public, ownership less than 15%*	154.247.000	13,49%	77.123.500.000
Jumlah/*Total*	**1.143.073.400**	**100,00%**	**571.536.700.000**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 104 tanggal 31 Mei 2013 oleh Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan ketentuan atas Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, notaris di Jakarta.
2. Menyetujui pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menjalankan keputusan rapat tersebut dalam suatu akta notaris serta mengadakan perubahan ketentuan atas Akta Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan direksi Perusahaan dinyatakan bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses konversi obligasi saham Perusahaan dengan mengeluarkan sebagian saham dalam simpanan sebesar 114.760.000 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 104 tanggal 31 Mei 2013 oleh Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. *Changes in the term of Deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, a public notary in Jakarta, regarding issuance of convertible bonds.*
2. *Approval the issuance of new shares from shares in portofolio to the convertible bond holders.*
3. *Give authorized to the Director to declare the meeting decision in notarial deed and change the deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, a public notary in Jakarta, on issuance of convertible bonds.*

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, regarding the Company's director statement that stated that the Company has convert the convertible bonds with issuance of 114,760,000 shares in portfolio, which all taken by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party. The changes of shares capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.

Perubahan dalam saham yang beredar :

The changes in number of shares outstanding :

	Jumlah saham/ *Shares amount*	
Saldo 1 Januari 2012	1,380,582	*Balance January 1, 2012*
Pemecahan nilai nominal saham	276,116,400	*Par value share split*
Penambahan modal disetor	499,950,000	*Issuance of additional shares capital*
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham	98,000,000	*Issuance of shares capital from conversion of advance for stock subsciption*
Penawaran umum perdana	154,247,000	*Initial public offering*
Saldo 31 Desember 2012	1,028,313,400	*Balance December 31, 2012*
Konversi obligasi ke modal saham	114,760,000	*Conversion of convertible bonds to shares capital*
Saldo 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2014	**1,143,073,400**	***Balance as of December 31, 2013 and March 31, 2014***

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio Perusahaan pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and noncurrent borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total equity attributable to owners of the Company" as shown in the statements of financial position.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, detail of this accounts is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014/ (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/*(Audited)*	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	77.123.500.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	(4.811.891.891)	*Less stock issuance costs*
Subjumlah	72.311.608.109	72.311.608.109	*Subtotal*
Dampak penerapan PSAK 58 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	(940.194.403)	(940.194.403)	*Effect on adoption of PSAK 58 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control"*
Jumlah	**71.371.413.706**	**71.371.413.706**	***Jumlah***

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013 yang diaktakan dalam akta No. 103 oleh Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

24. GENERAL RESERVED

Based on Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

In the Annual General Stockholders' Meeting on May 31, 2013 has notarized in Notarial Deed No. 103 of Linda Herawati S.H., a public notary in Jakarta, dated May 31, 2013, the shareholders approved to appropriated provided general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

25. PENDAPATAN USAHA

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 terdiri dari:

25. REVENUES

For the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 consists of the following:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Sewa menara telekomunikasi	113.836.883.408	105.706.864.050	*Telecommunication tower lease*
Pemeliharaan menara	2.450.412.129	2.491.621.256	*Tower maintenance*
Jumlah	**116.287.295.537**	**108.198.485.306**	***Total***

Seluruh pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 berasal dari pihak ketiga.

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 70.725.245.333 dan Rp 69.439.108.358 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013.

All of revenue for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 obtained from third parties.

Revenue in excess of 10% of total operating revenue was obtained from PT Smart Telecom, third party amounted to Rp 70,725,245,333 and Rp 69,439,108,358 for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Operasional dan pemeliharaan	13.231.184.853	11.747.431.042	*Operational and maintenance*
Amortisasi sewa	7.979.529.413	6.074.393.791	*Rent amortization*
Listrik	623.602.838	154.326.154	*Electricity*
Asuransi	346.415.340	338.594.052	*Insurance*
Jumlah	**22.180.732.444**	**18.314.745.039**	***Total***

Seluruh beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 dibayarkan kepada pihak ketiga.

All of cost of revenue for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 paid to third parties.

Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of cost of revenues.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Gaji dan tunjangan	10.470.004.867	7.830.370.358	*Salary and allowances*
Biaya profesional	2.118.332.752	245.900.000	*Professionals fee*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.762.050.816	1.115.866.959	*Transportation and travelling*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.169.394.219	840.377.125	*Depreciation and amorization (Notes 12 and 13)*
Imbalan kerja (Catatan 28)	585.946.599	531.702.907	*Employees' benefit (Note 28)*
Perbaikan dan pemeliharaan	265.760.569	86.336.856	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	222.101.931	143.790.431	*Office supplies*
Lain-lain	1.005.026.101	520.722.973	*Others*
Jumlah	**17.598.617.854**	**11.315.067.609**	***Total***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

28. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of post employees' benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 3 Maret 2014.

On December 31, 2013 actuarial valuation report on the employees' benefits liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 3, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 204 karyawan.

As of December 31, 2013, total employees who are entitled to these benefits are 204 employees.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employees' benefits liabilities presented in the statements of financial position is as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ December 31, 2013 *(Diaudit)/(Audited)*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	7.465.212.308	6.813.693.815	*Present value of unfunded employee's benefits liabilities*
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(753.099.102)	(687.527.208)	*Unrecognized actuarial losses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**6.712.113.206**	**6.126.166.607**	***Employee's benefits liabilities***

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

Details of employee's benefits expenses are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Beban jasa kini	418.165.779	361.682.379	*Current service costs*
Beban bunga	107.181.081	106.605.525	*Interest costs*
Amortisasi kerugian aktuarial	60.599.739	63.415.003	*Recognized actuarial loss*
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	**585.946.599**	**531.702.907**	***Total employees' benefits expenses***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee's benefits are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ December 31, 2013 *(Diaudit)/(Audited)*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	6.126.166.607	3.898.646.300	*Estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the year*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(116.266.091)	*Payment employees' benefit*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	585.946.599	2.343.786.398	*Employees' benefits expenses during the year*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**6.712.113.206**	**6.126.166.607**	***Estimated liabilities for employees' benefits at the end of the year***

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2013/ December 31, 2013 *(Diaudit)/(Audited)*	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	8,5%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%	*Age 18 - 44*
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	*Age 45 - 54*

Informasi historis dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember/December 31					
		2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.465.212.308	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512	643.819.135	Present value of employee benefits liability
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah	7.465.212.308	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512	643.819.135	Deficit in the plan
Penyesuaian atas liabilitas program	-	48.649.440	(2.545.680.186)	168.434.321	(33.857.179)	184.689.525	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian atas aset program	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments on plan assets

29. LABA PER SAHAM

29. EARNING PER SHARE

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.143.073.400	1.028.313.400	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif	-	1.380.760.000	*Weighted average number of potentially diluted ordinary shares*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	1.143.073.400	2.409.073.400	*Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares*
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	60.174.643.932	63.455.696.846	*Net income for computation of basic earning per shares*
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	60.174.643.932	71.433.895.646	*Net income for computation of diluted earning per shares*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Laba bersih per saham			***Net earning per shares***
Dasar	**53**	**62**	***Basic***
Dilusian	**53**	**30**	***Diluted***

30. SEGMEN OPERASI

Sebelum tahun 2012, segmen operasi dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Unit usaha penguat signal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

30. OPERATING SEGMENT

Before 2012, the operating segment reported was based on business segments based on PSAK 5 (revised 2009), requires that operating segments be indentified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resouces allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. *In-building solution.*
2. *Telecommunication tower lease and maintenance of towers.*

The in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operating segment, rental tower and maintenance.

The detail of revenues as a follow:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Sewa menara telekomunikasi	113.836.883.408	105.706.864.050	*Telecommunication tower lease*
Pemeliharaan menara	2.450.412.129	2.491.621.256	*Tower maintenance*
Jumlah	**116.287.295.537**	**108.198.485.306**	***Total***

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

- *Based on agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.*

- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

  Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/ III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- *Based on agreement No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*

  On September 4, 2012, the Company has amanded agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No.063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

- Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

- *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, which stated that the Company in running their business can used licenses owned by PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*

- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/1, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom, termasuk jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- *Based on the agreement No.043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13 , dated June 17, 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS mikro with PT Smart Telecom, including telecommunications infrastructure maintenance services with term 10 years and can be extended.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 050/50/35.73.123/2013, tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pemanfaatan ruang milik jalan (rumija) untuk penempatan perangkat *base terminal station* (BTS) dan infrastruktur *micro cell* dengan pemerintah kota Malang. Jangka waktu sewa ini adalah 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.

- *Based on lease agreement No. 050/50/35.73.123/2013 dated August 29, 2013, the Company entered into an agreement on the right of way (rumija) for placement of the base terminal stations (BTS) and the micro cell telecommunications infrastructure with the city government of Malang. The term of the lease is 5 years since the agreement signed and can be extended.*

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company s financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	237.874.626.117	237.874.626.117	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	157.378.242.006	157.378.242.006	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	4.997.438.088	4.997.438.088	*Third parties*
Pihak berelasi	35.119.657.308	35.119.657.308	*Related parties*
Aset lain-lain - uang jaminan	169.772.000	169.772.000	*Other asset - Refundable deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			***Available for sale financial asset***
Aset keuangan lainnya	5.282.892.549	5.282.892.549	*Other financial asset*
Jumlah aset keuangan	**435.539.735.519**	**435.539.735.519**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Financial liability at fair value through profit and loss***
Utang pihak ketiga	616.706.897.946	616.706.897.946	*Due to third party*
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	13.533.505.739	13.533.505.739	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.711.631.335	5.711.631.335	*Other payables- third parties*
Beban masih harus dibayar	36.265.768.121	36.265.768.121	*Accrued expenses*
Utang bank	8.765.833	8.765.833	*Bank loan*
Utang pembiayaan	137.449.416	137.449.416	*Financing payable*
Jumlah liabilitas keuangan	**672.364.018.390**	**672.364.018.390**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pinjaman dan piutang			***Loan and receivables***
Kas dan setara kas	246.540.238.984	246.540.238.984	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	99.126.071.845	99.126.071.845	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	4.928.526.686	4.928.526.686	*Third parties*
Pihak berelasi	33.495.848.688	33.495.848.688	*Related parties*
Aset lain-lain - uang jaminan	124.572.000	124.572.000	*Other asset - Refundable deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			***Available for sale financial asset***
Aset keuangan lainnya	5.194.483.811	5.194.483.811	*Other financial asset*
Jumlah aset keuangan	**389.409.742.014**	**389.409.742.014**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Financial liability measured at fair value through profit and loss***
Utang pihak ketiga	614.929.468.631	614.929.468.631	*Due to third party*
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	16.073.103.290	16.073.103.290	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.107.428.335	5.107.428.335	*Other payables- third parties*
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	32.028.176.665	*Accrued expenses*
Utang bank	34.775.393	34.775.393	*Bank loan*
Utang pembiayaan	176.784.614	176.784.614	*Financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**668.349.736.928**	**668.349.736.928**	***Total financial liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan diatas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Terdiri dari utang bank, utang pembiayaan dan utang pihak ketiga. Nilai wajar utang pihak ketiga ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Current financial assets and short-term financial liabilities.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Long-term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Consist of bank loans, financing payable and due to third party. The fair value of due to third party is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Utang bank dan utang pembiayaan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank

Long-term bank loans and financing payable approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank.

Aset keuangan tidak lancar

Noncurrent financial assets

Terdiri dari aset lain-lain - uang jaminan. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Consists of other assets - refundable deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and

c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan tersedia dijual/ *Available for sale financial asset*				
Aset keuangan lainnya/ *Other financial asset*	5.282.892.549	-	5.282.892.549	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liability at measured at FVPL*				
Utang pihak ketiga/ *Due to related party*	616.706.897.946	-	-	616.706.897.946

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013 (Diaudit)/(Audited)*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan tersedia dijual/ *Available for sale financial asset*				
Aset keuangan lainnya/ *Other financial asset*	5.194.483.811	-	5.194.483.811	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liability measured at FVPL*				
Utang pihak ketiga/ *Due to related party*	614.929.468.631	-	-	614.929.468.631

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang jangka panjang dan utang obligasi konversi.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans and convertible bonds.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan

The following table sets out the carrying amount,

jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 March 2014/March 31, 2014 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 4th Year*	Jumlah/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5% - 12%	237.646.449.027	-	-	-	-	237.646.449.027
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	4.29%	8.765.833	-	-	-	-	8.765.833
Utang pembiayaan/ *Financing payable*	8%	137.449.416	-	-	-	-	137.449.416
Utang pihak ketiga/ Due to related party	7%	-	-	616.706.897.946	-	-	616.706.897.946

	31 Desember 2013/*December 31, 2013* (Diaudit)/(*Audited*)						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 4th Year*	Jumlah/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5% - 12%	246.417.738.984	-	-	-	-	246.417.738.984
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	4.29%	34.775.393	-	-	-	-	34.775.393
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	8%	148.561.298	28.223.316	-	-	-	176.784.614
Utang pihak ketiga/ *Due to third party*	7%	-	-	614.929.468.631	-	-	614.929.468.631

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade accounts payable.

Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

The following table shows monetary assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

	31 Maret 2014/*March 31, 2014* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember 2013/*Desember 31, 2013* (Diaudit)/*(Audited)*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	253.899	2.895.463.968	595.910	7.263.549.184	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	183	2.084.651	-	-	*Other receivable - third parties*
Jumlah aset	254.082	2.897.548.619	595.910	7.263.549.184	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.471	85.199.284	-	-	*Trade payables*
Aset Moneter Bersih	**246.428**	**2.810.264.684**	**595.910**	**7.263.549.184**	***Net Monetary Assets***

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3s mengenai kebijakan akuntansi.

On March 31, 2014 and December 31, 2013, the conversion rates used were disclosed in Note 3s to the financial statements.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 akan menurun sebesar Rp 281.026.468 dan Rp 1.210.110.511 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S. Dollar, the increase in comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 would have decreased by Rp 281,026,468 and Rp 1,210,110,511 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the U.S. Dollar, there would be an equal and opposite xchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to U.S. Dollar is mainly the result of change in the fair value of U.S. Dollar denominated financial liabilities.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the

operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

	31 Maret 2014/*March 31, 2014* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)						
	<= 1 bulan/ *<= 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	>= 12 bulan/ *>= 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Asset							***Assets***
Kas dan setara kas	237.874.626.117	-	-	-	-	237.874.626.117	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	5.282.892.549	-	-	-	-	5.282.892.549	*Other financial assets*
Piutang usaha	30.308.218.270	70.609.089.571	18.221.309.281	25.179.567.940	13.060.056.944	157.378.242.006	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.000.810.838	-	35.116.284.558	-	-	40.117.095.396	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	169.772.000	169.772.000	*Other assets*
Jumlah Aset	**278.466.547.774**	**70.609.089.571**	**53.337.593.839**	**25.179.567.940**	**13.229.828.944**	**440.822.628.068**	***Total Assets***
Liabilitas			-	-	-		***Liabilities***
Utang usaha	11.388.726.500	2.144.779.239				13.533.505.739	*Trade payables*
Utang lain-lain	5.711.631.334	-	-	-	-	5.711.631.334	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	36.265.768.121	-	-	-	-	36.265.768.121	*Accrued expenses*
Utang bank	-	8.765.833	-	-	-	8.765.833	*Bank loans*
Utang pembiayaan	-	45.816.471	45.816.471	45.816.471	-	137.449.413	*Financing payable*
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	616.706.897.946	616.706.897.946	*Due to related party*
Jumlah Liabilitas	**53.366.125.955**	**2.199.361.543**	**45.816.471**	**45.816.471**	**616.706.897.946**	**672.364.018.386**	***Total Liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**225.100.421.819**	**68.409.728.028**	**53.291.777.368**	**25.133.751.469**	**(603.477.069.002)**	**(231.541.390.318)**	***Maturities gap of assets and liabilities***

	31 Desember 2013/*December 31, 2013* (Diaudit)/(*Audited*)						
	<= 1 bulan/ *<= 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	>= 12 bulan/ *>= 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Asset							***Assets***
Kas dan setara kas	246.540.238.984	-	-	-	-	246.540.238.984	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	5.194.483.811	-	-	-	-	5.194.483.811	*Other financial assets*
Piutang usaha	34.914.215.733	14.079.355.734	24.085.771.541	19.059.677.846	6.987.050.991	99.126.071.845	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.875.765.195	346.567.289	1.146.260.533	8.591.924.096	26.463.858.261	38.424.375.374	*Other receivables*
Aset lain-lain	2.500.000	-	-	-	122.072.000	124.572.000	*Other assets*
Jumlah Aset	**288.527.203.723**	**14.425.923.023**	**25.232.032.074**	**27.651.601.942**	**33.572.981.252**	**389.409.742.014**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	15.676.423.793	71.447.850	325.231.647	-	-	16.073.103.290	*Trade payables*
Utang lain-lain	5.052.148.075	55.280.260	-	-	-	5.107.428.335	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	-	-	-	-	32.028.176.665	*Accrued expenses*
Utang bank	-	12.775.582	13.054.612	8.945.199	-	34.775.393	*Bank loans*
Utang pembiayaan	-	38.891.282	39.691.411	69.978.605	28.223.316	176.784.614	*Financing payables*
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	614.929.468.631	614.929.468.631	*Due to third party*
Jumlah Liabilitas	**52.756.748.533**	**178.394.974**	**377.977.670**	**78.923.804**	**614.957.691.947**	**668.349.736.928**	***Total Liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**235.770.455.190**	**14.247.528.049**	**24.854.054.404**	**27.572.678.138**	**(581.384.710.695)**	**(278.939.994.914)**	*Maturities gap of assets and* ***liabilities***

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri atas:

34. SUPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOW

Noncash investing and financing activities consist of the following

	31 Maret 2014 *March 31, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Maret 2013 *March 31, 2013* (Direview)/ *(Reviewed)*	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas			***Noncash investing and financing activities:***
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	-	302.544.000	*Acquisition of fixed assets - vehicle through financing payable*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sejumlah 207.831.527 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.176 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 660.072.929.752.

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 April 2014 yang tercantum dalam akta No. 39 dari Yulia, S.H, notaris di Jakarta bertanggal sama, diputuskan sebagai berikut :

  a. Menyetujui rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
  b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PUT I dengan HMETD.
  c. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka PUT I.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- *On April 21, 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207.831.527 shares with nominal value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3.176 per share totaling of Rp 660.072.929.752.*

- *Based on Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders dated April 21, 2014 which stated in Deed No. 39 of Yulia, S.H, a public notary in Jakarta, decided as follows:*

  a. Approved the Company's plan to perform Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights.
  b. Give authority to the Directors of the Company with substitution rights to take all action needed in relation of Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights.
  c. Approved the changed of Article 4 paragraph 2 of the Company's shareholders in relation of Limited Public Offering I.

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

36. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BUT NOT YET EFFECTIVE

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements

****